

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia semakin baik, dapat di lihat dari adanya perkembangan cabang kantor yang sudah menyebar di seluruh indonesia dan banyaknya produk usaha perbankan syariah yang unggul. Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang menjalankan operasional kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Dalam memberikan bantuan pelayanan kepada masyarakat, perbankan syariah sudah di mulai semakin berkembang dari produk penghimpunan dana (*funding*), penyaluran dana (*landing*) dan pelayanan (*service*), sudah memenuhi sebagai upaya kebutuhan pasar.

Bank dalam pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Undang-Undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008, bank syariah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank syariah, badan hukumnya, termasuk lembaga, kegiatan usaha dan caraserta proses pelaksanaan kegiatan usaha. Bank syariah adalah bank beroperasi berdasarkan prinsip syariah meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini memiliki perbedaan

¹Agus, dkk, Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01. No. 02 (Juli 2015), h. 77.

pada pembagian modal dan pengelolaan usaha, serta pembagian keuntungan. Jika pembiayaan mudharabah pihak bank 100% menyumbangkan modal, sedangkan pembiayaan musyarakah pihak bank dan nasabah sama-sama menyumbangkan modal dan pengelola usaha sebesar 60% : 40%. Untuk pembagian keuntungan pada pembiayaan mudharabah yaitu berdasarkan modal yang disertakan dalam usaha tersebut. Keuntungan ini dapat dilihat melalui rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelola aset. Profitabilitas itu sendiri dapat dipahami sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri.²

Berbagai indikator dalam kinerja keuangan bank pada dasarnya mencerminkan kinerja keuangan bank dalam menjalankan kegiatannya. Dalam indikator tersebut dipaparkan berbagai rasio-rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola keuangannya. Indikator Profitabilitas biasanya dapat diukur dengan indikator *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA (*Return On Asset*) suatu perusahaan, maka semakin efisien penggunaan asetnya untuk meningkatkan laba. Semakin besar ROA (*Return On Asset*) suatu bank maka posisinya akan semakin kuat dalam hal

²Laila Rokhma dan Euis Komariah, Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah MbiA*, Vol. 16 No. 1 (April 2017), h. 11.

pemanfaatan aset dan memperoleh tingkat keuntungan yang lebih tinggi.³

Profitabilitas bank syariah dalam kegiatan bisnisnya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dalam kegiatan bisnis syariah diantaranya tingkat inflasi. Inflasi mencerminkan kenaikan harga barang dan jasa dalam perekonomian pada periode waktu tertentu. Semakin tinggi inflasi semakin tinggi pula harga-harga barang dan jasa dalam perekonomian.⁴ Perusahaan yang memproduksi barang atau kebutuhan pokok juga menjadi salah satu pihak yang dapat diuntungkan ketika terjadi inflasi. Saat terjadi inflasi maka secara otomatis semua kebutuhan pokok dan harga barang akan naik, maka dari itu produsen akan mendorong untuk meningkatkan jumlah barang yang diproduksi, dan tentu akan meningkatkan keuntungan produsen.⁵

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, karena Bank Indonesia sebagai bank pembina dan pengawas bank mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Artinya *Return On Asset (ROA)* dapat menunjukkan seberapa efisien penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan.

³Nadya Gisselvannia Putri Surya & Westi Riani, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah dan inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis (JRIB)*, Vol.2 No.2, h. 134.

⁴Amalia Nuril Hidayati, Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal AN-NISBAH*, Vol. 01 No. 01 (Oktober 2014). h. 76.

⁵Ida Rahmatika Ayu & Jacobus Widiatmoko, Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Infasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.13 No.01, (2022), h. 139.

Perbedaan dengan penelitian Nadya Gisselvannia Putri Surya, Westi Riani. (2022), yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. Penulis hanya menggunakan 14 sampel dengan waktu pengamatan yang berbeda yaitu 2019-2021. Variabel yang di gunakan yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, inflasi, risiko pembiayaan dan profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian ini penulis menambahkan variabel independen yaitu risiko pembiayaan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan mempertimbangkan sebagian besar bank syariah melakukan bisnis utamanya pada pemberian pembiayaan. Kontributor utama yang menyebabkan kondisi bank syariah memburuk adalah risiko pembiayaan, karena tingkat kerugian yang di timbulkannya bisa jadi terlalu banyak sehingga dapat menyebabkan modal bank berkurang secara cepat. Peningkatan pembiayaan akan meningkatkan risiko pembiayaan juga, karena pembiayaan termasuk dalam *natural uncertainty contracts*. Pembiayaan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang disalurkan bank yang telah disepakati antara pihak bank dan nasabah. Karena ketidakpastian tersebut maka akan mendatangkan risiko yang tinggi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan, penulis ingin meneliti lebih lanjut sejauh mana pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Inflasi, dan Risiko pembiayaan terhadap Profitabilitas yang di ukur melalui *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan di bahas di dalam penelitian

ini:

1. Apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah?
2. Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah?
3. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah?
4. Apakah Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah?
5. Apakah Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Inflasi dan Risiko Pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah pada Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah pada Profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Pengaruh inflasi pada Profitabilitas Bank Umum Syariah.
4. Pengaruh Risiko Pembiayaan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah.
5. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Inflasi dan Risiko Pembiayaan secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap manfaat penelitian ini tidak hanya untuk

penulis saja, melainkan dapat bermanfaat juga bagi orang lain. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawancara bagi para pembaca, dan dapat menambah rujukan referensi yang ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemniayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Inflasi dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi perbankan syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja keuangan dan evaluasi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada Perbankan Syariah, sehingga dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Inflasi dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini akan disajikan sistematik penulisan skripsi yang sedemikian rupa sehingga apa yang penulis kemukakan di harapkan mudah dipahami. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah,

Inflasi, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Untuk mencapai maksud tertentu, pembahasan dan penelitian ini di bagi menjadi beberapa bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematik penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, model penelitian, dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.